

ABSTRAK

Fitri Pitaloka : *Penerapan Metode Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Cirumput Kabupaten Sukabumi).*

Penelitian ini bertolak dari pengertian disiplin yaitu sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan harus dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh, perlakuan orang tua, guru dan masyarakat. Materi Akidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam kehidupannya yang senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia di manapun mereka berada. Unsur-unsur pendidikan moral yang menjadi tanggung jawab dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat pada poin pembentukan sikap terpuji, salah satunya adalah perilaku disiplin. Berdasarkan hasil pengamatan di MI Cirumput Kab. Sukabumi siswa yang duduk di kelas IV merupakan siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana meningkatkan disiplin belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Cirumput Kab. Sukabumi pokok bahasan akhlak terpuji? Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas IV MI Cirumput Kab. Sukabumi pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dengan penerapan metode pemberian *reward and punishment*. substansi *reward* dan *punishment* dalam metode pembelajaran sebenarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mengubah tingkah laku anak ke arah yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas IV MI Cirumput Kab. Sukabumi pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji melalui penerapan metode pemberian *reward and punishment* sehingga dapat diketahui indikator disiplin belajar siswa mana yang sudah dicapai dan belum dicapai siswa pada setiap siklus.

Penelitian ini berawal dari kajian teoretis bahwa imbalan dan hukuman merupakan bentuk pendidikan kontrol sosial dan pembinaan perilaku yang paling menonjol. Imbalan membantu dalam mengokohkan dan menguatkan perilaku yang lurus serta dalam memperbaiki dan meluruskan pelaksanaan sesuatu, yang tekniknya didasarkan atas balasan kebaikan dan keburukan pada diri manusia, yang perlu dilakukan dengan seimbang dan proporsional, tidak ekstrem dan berlebihan.

Penelitian ini secara umum menggunakan metode deskriptif yang memusatkan pada pemecahan masalah-masalah pada masa sekarang yang aktual dan dianggap cocok untuk menggali, mengungkapkan, serta menganalisis fenomena empirik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara non tes berupa skala sikap disiplin belajar siswa, observasi, dan dokumentasi, kemudian analisis datanya menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat adalah disiplin belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian *reward and punishment* meningkat, terlihat dari hasil pengisian skala sikap pada setiap siklus. Presentase tingkat disiplin belajar siswa yang diperoleh pada saat pra siklus sebesar 47,7%, siklus I sebesar 70,5%, siklus II sebesar 85, 2%, dan siklus III 96%, dengan pencapaian kategori baik untuk rata-rata dari semua siklus sebesar 83,9%.